

**PENGARUH PINJAMAN MODAL DAN
PEMBINAAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN
TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI DESA
MELOAK SEPAKAT KABUPATEN GAYO LUES**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

OLEH:

**ROSANTI
NIM. 4012017057**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
1442 H / 2021M**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PINJAMAN MODAL DAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN
TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI DESA MELOAK
SEPAKAT KABUPATEN GAYO LUES**

Oleh:

Rosanti

Nim. 4012017057

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 12 Maret 2021

Pembimbing I



Dr. Amiruddin, M.A

NIP. 197509092008 1 013

Pembimbing II



Shelly Midesia, S.E. M.Si, Ak

NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui:

An Ketua Prodi

Sekretaris Perbankan Syariah



Fakhrizal Bin Mustafa, MA

NIP. 19850218 201801 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

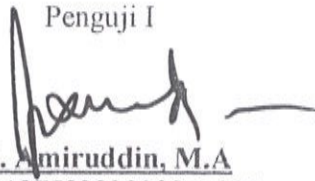
Skripsi berjudul “Pengaruh Pinjaman Modal dan Pembinaan Simpan Pinjam Perempuan terhadap Perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues” an Rosanti, NIM 4012017057 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 05 Agustus 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 05 Agustus 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



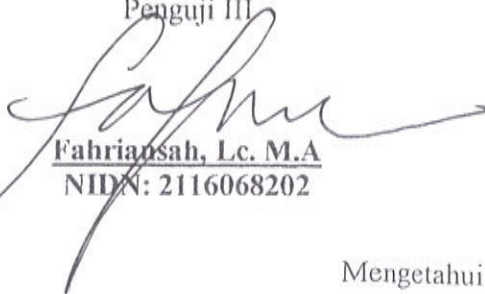
Dr. Amiruddin, M.A
NIP. 197509092008 1 013

Penguji II



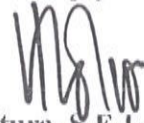
Shelly Midesia, S.E. M.Si, Ak
NIP. 19901112 201903 2 007

Penguji III



Fahriansah, Lc. M.A
NIDN: 2116068202

Penguji IV

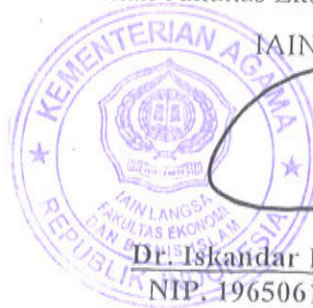


Mastura, S.E.I, M.E.I
NIDN: 201378701

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa



Dr. Iskandar Budiman, M.CL.
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosanti

Nim : 4012017057

Tempat/tgl. Lahir : Terlan Terlis, 31 desember 1999

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Dusun Buntul Indah Meloak Aih Ilang Kecamatan Putri
Betung Kabupaten Gayo Lues

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PINJAMAN MODAL DAN PEMBINAAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI DESA MELOAK SEPAKAT KABUPATEN GAYO LUES”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 9 Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Rosanti

MOTTO

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

**“Janganlah Engkau Bersedih, Sesungguhnya Allah Bersama Kita”
(QS. At-Taubah Ayat 40)**

وَالْإِلٰهَ رَبِّكَ فَارْغَبْ

**“Dan Hanya Kepada Allah Hendaknya Kamu Berharap “
(QS. Al-Insyirah Ayat 8)**

**“Hidup Adalah Sebuah Teka-Teki Yang Harus Kita Pecahkan, Kunci
Sebuah Kebahagiaan Adalah Sebuah Keikhlasan”**

ABSTRAK

Tujuan penelitian dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh pinjaman modal dan pembinaan simpan pinjam perempuan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues. Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber kuesioner penelitian dengan sampel sebanyak 120 orang responden. Metode analisis data menggunakan persamaan regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian diperoleh pinjaman modal dan pembinaan simpan pinjam perempuan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues yang diketahui dari persamaan regresi linier berganda $Y = 4,281 + 0,299X_1 + 0,692X_2$. Hasil uji t diketahui pinjaman modal berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues. Pembinaan simpan pinjam perempuan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues. Kemudian hasil uji F, secara simultan pinjaman modal dan pembinaan simpan pinjam perempuan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues.

Kata Kunci: Pinjaman Modal, Pembinaan dan Perkembangan UMKM

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of capital loans and women's savings and loan guidance on the development of MSMEs in Meloak Sepakat Village, Gayo Lues Regency. This study uses primary data sourced from a research questionnaire with a sample of 120 respondents. Methods of data analysis using multiple linear regression equations, t test, F test and the coefficient of determination (R²). The results showed that capital loans and women's savings and loan coaching have an effect on the development of MSMEs in Meloak Sepakat Village, Gayo Lues Regency, which is known from the multiple linear regression equation $Y = 4.281 + 0.299X_1 + 0.692X_2$. The t test results show that capital loans have a significant effect on the development of MSMEs in Meloak Sepakat Village, Gayo Lues Regency. The development of savings and loans for women has a significant effect on the development of MSMEs in Meloak Sepakat Village, Gayo Lues Regency. Then the results of the F test, simultaneously capital loans and women's savings and loan guidance have a significant effect on the development of MSMEs in Meloak Sepakat Village, Gayo Lues Regency.

Keywords: Capital Loans, Development and Development of MSMEs

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa mencurahkan dan melimpahkan kasih sayang-Nya kepada hamba-Nya dan dengan hidayah-Nya pula penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang merupakan Rahmatan Lil Alamin yang mengeluarkan manusia dari zaman jahiliyah, menuju zaman peradaban yang islami semoga jalan yang dirintis beliau tetap menjadi obor penerang bagi perjalanan hidup manusia, sehingga ia selamat dunia akhirat. Skripsi dengan Judul ”Pengaruh Pinjaman dan Pembinaan Simpan Pinjam Perempuan Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues”, penulis hadirkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi penulis. Akan tetapi atas izin Allah SWT, dan bantuan serta do’a dari semua pihak, maka semua kendala yang dihadapi penulis dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Esa yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kedua Orangtua saya tercinta ayahanda Iran dan Ibunda Kamariah yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do’a dan memberikan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak-kakak saya yang tersayang Senimah, Salamiah, Jubaidah, Julaiha dan Seri Minta.
4. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.

5. Bapak Dr. Iskandar, MCL selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
6. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, M.A. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
7. Bapak Dr. Amiruddin, M.A sebagai pembimbing I yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Ibu Shelly Midesia, M.Si.Ak sebagai pembimbing II yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Para Dosen IAIN Langsa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada sahabat saya yaitu , Deva Novi Refenti, Kurnia dan teman satu gengs saya yaitu Ciwi-Ciwi emesh yang tidak pernah letih memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini yang selalu menemani baik duka maupun suka.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, skripsi ini penulis persembahkan dan semoga skripsi ini bermanfaat adanya, amiin. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ilmiah yang berikutnya

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Langsa, 9 Maret 2021

Rosanti

Nim. 4012017057

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣ	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	D	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal.

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	L
'	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antarharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
'	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و	Fathah dan waw	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
—	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
—	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و---	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

d. Ta marbutah.

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) ta marbutahhidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

- 2) ta marbutahmati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalaupun kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h).

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

f. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu..

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu: السيدة
- Al-qalamu : القلم

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : النوء
- Syai'un : شئ

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Faufū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Faufū al-kailawal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallāhiwafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisah kan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Perumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.6 Penjelasan Istilah.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Lembaga Swadaya Masyarakat	10
2.1.1. Simpan Pinjam Perempuan	11
2.2 Pinjaman Modal.....	12
2.2.1. Jenis-Jenis Pinjaman.....	15
2.2.2. Sumber Pinjaman Modal	16
2.2.3. Indikator Pinjaman Modal	17
2.3. Pembinaan	18
2.3.1. Jenis-jenis Pembinaan	19
2.3.2. Indikator Pembinaan.....	19
2.4 Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	21
2.4.1. Tahapan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	22
2.4.2 Indikator Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	24
2.5 Penelitian Terdahulu.....	25
2.6 Kerangka Konsep	28
2.7 Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Pendekatan Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.2.1. Lokasi Penelitian	30

3.2.2. Waktu Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel.....	31
3.3.1. Populasi	31
3.3.2. Sampel	31
3.4 Jenis dan Sumber Data	32
3.4.1. Jenis Data	32
3.4.2. Sumber Data	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel	34
3.6.1. Identifikasi Variabel	34
3.6.2. Operasionalisasi Variabel	34
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.7.1. Uji Validitas dan Reliabilitas	35
3.7.2. Uji Asumsi Klasik	36
3.7.3. Persamaan Regresi Lineir Berganda	38
3.7.4. Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)	38
3.7.5. Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan).....	39
3.7.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
4.1. Gambaran Umum Masyarakat Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues	41
4.2. Deskripsi Data Penelitian	43
4.3. Hasil Analisis Data	45
4.3.1. Uji Validitas.....	45
4.3.2. Uji Reliabilitas.....	47
4.4 Uji Asumsi Klasik	47
4.4.1. Uji Normalitas	47
4.4.2. Uji Heterokedastisitas.....	50
4.4.3. Uji Multikolinearitas	51
4.5 Uji Regresi dan Hipotesis	51
4.5.1. Persamaan Regresi Linier Berganda	51
4.5.2. Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)	52
4.5.3. Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)	54
4.5.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
4.6. Pembahasan	55
4.6.1. Pengaruh Pinjaman Modal terhadap Perkembangan UMKM	55
4.6.2. Pengaruh Pembinaan terhadap Perkembangan UMKM.....	56
4.6.3. Pengaruh Pinjaman Modal dan Pembinaan terhadap Perkembangan UMKM	57
BAB V PENUTUP	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2.2	Kerangka Berpikir.....	29
Tabel 3.1	Operasional Variabel	34
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Penelitian	44
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas	46
Tabel 4.3	Reliabilitas Kuesioner.....	47
Tabel 4.4	Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.5	Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4.7	Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial).....	52
Tabel 4.8	Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)	54
Tabel 4.9	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot.....	48
Gambar 4.2 Histogram.....	49
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner	64
Lampiran 2	Koding Data Uji Validias dan Relibilitas	66
Lampiran 3	Koding Data Penelitian	67
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas	70
Lampiran 5	Hasil Uji Relibilitas	72
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas	73
Lampiran 7	Hasil Uji Multikolineritas	75
Lampiran 8	Hasil Uji Heteroskedasitas	76
Lampran 9	Hasil Uji Hipotesis	77
Lampiran 10	Hasil Regression	78
Lampiran 11	Hasil Penelitian	79
Lampran 12	Dokumentasi Penelitian	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perbaikan ekonomi masyarakat untuk menjadi lebih baik adalah suatu fenomena sepanjang sejarah Negara Indonesia sebagai suatu Negara Kesatuan dan menjadi persoalan besar bagi perkembangan bangsa Indonesia. Persoalan kurang sejahteranya masyarakat telah menyebabkan adanya anak-anak tidak dapat mengenyam pendidikan yang berkualitas, kesulitan dalam membiayai kesehatan, kurangnya perhatian khusus yang diberikan pemerintah kepada masyarakat kurang mampu, jumlah pengangguran yang semakin meningkat yang disebabkan oleh kurangnya lapangan kerja dan pertumbuhan penduduk yang sangat cepat serta kurangnya jaminan sosial dari pemerintah terhadap perlindungan masyarakat miskin. Sehingga menyebabkan jutaan rakyat kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan.

Penyebab kurang sejahteranya adalah kelemahan masyarakat untuk mampu mengembangkan kehidupan maupun usahanya. Banyak orang tidak mampu memperoleh pekerjaan disebabkan oleh lemahnya kemampuan serta akses mereka terhadap pekerjaan yang tersedia.¹ Hal ini dapat terjadi karena kurangnya kualitas sumber daya manusia yang ada. Selain itu, bagi masyarakat yang telah memiliki usaha permasalahan belum dapat dikatakan selesai. Seringkali masalah modal usaha menjadi hambatan bagi mereka untuk mengembangkan kelangsungan usahanya. Sulitnya prosedur untuk memperoleh pinjaman dari berbagai lembaga

¹ Waluyo, Nurahman Putra, *Kemiskinan di Indonesia*, <https://www.kompasiana.com/nurrahmanputra>, diunduh, 22 Maret 2020.

keuangan, misalnya pada bank serta agunan yang harus diserahkan menyebabkan masyarakat enggan untuk meminjam pada lembaga keuangan. Akibatnya, mereka lebih banyak yang meminjam kepada rentenir karena akses serta persyaratan yang lebih mudah, meskipun dengan bunga yang jauh lebih tinggi.

Keterlibatan pemerintah dalam menyikapi masalah kesejahteraan masyarakat sangatlah strategis dengan menempuh kebijakan yang dapat melahirkan program pembangunan yang terpadu, antara pertumbuhan dan pemerataan termasuk didalamnya upaya peningkatan peran pemerintah yang lebih mampu menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan. Untuk mengatasi masalah ini pemerintah pada era sebelumnya telah melakukan berbagai usaha. Usaha-usaha tersebut berupa pemberian kredit usaha, program beras untuk rakyat miskin (raskin), program bantuan langsung tunai (BLT), program inpres, jaring pengaman sosial (JPS) dan lain sebagainya.²

Pemberian kemudahan bagi usaha-usaha kecil di setiap daerah di Indonesia salah satunya adalah kemudahan memperoleh modal. Karena dengan adanya modal dapat memulai usaha atau mengembangkan usaha yang telah dijalankan. Usaha yang dijalankan adalah usaha yang memiliki tujuan yaitu mencari rezeki. Rezeki sesungguhnya merupakan pemberian Allah SWT kepada setiap makhluknya yang mau berusaha.

Rezeki telah dilapangkan bagi siapa saja yang di kehendaki-Nya. Sehingga setiap orang dapat melakukan usaha sebagai sarana mencari rezeki seperti yang telah dijanjikan Allah SWT. Berkaitan dengan hal ini maka siapa saja

² Putera, Roni Ekha, *Analisis terhadap Program-program Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia*, Jurnal Demokrasi, Vol VI. No. 1, 2007, Hal 37-62

termasuk perempuan dipersilahkan mencari rezeki dan saat ini banyak perempuan yang berusaha mencari rezeki untuk membantu ekonomi keluarga. Tetapi secara umum kaum perempuan yang berusaha terdapat kendala-kendala diantaranya adalah modal usaha. Modal yang digunakan umumnya adalah modal sendiri atau modal keluarga sementara untuk yang tidak memiliki harus melakukan pinjaman pada Bank atau lembaga keuangan lainnya non bank. Pinjaman ini umumnya adalah pinjaman konvensional yang berkaitan dengan bunga atau riba.

Sehingga bagi orang yang akan melakukan usaha dengan modal pinjaman sebaiknya menghindari pinjaman dengan menambah bunga (riba). Pertimbangan riba menjadi polemik bagi yang ingin membuat usaha dengan kekurangan modal kerja. Pinjaman modal yang tidak mengenakan bunga diantaranya adalah pinjaman yang dikelola dengan program pemerintah.

Program pemerintah yang awalnya adalah PNPM Mandiri diterapkan sejak tahun 2007 untuk pengentasan kemiskinan di perkotaan, wilayah khusus dan desa tertinggal. Setelah 31 Desember 2014 berakhir, selanjutnya terdapat program yang terus berlanjut yang dikelola oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yaitu program yang tetap membantu masyarakat dalam hal pengembangan perekonomian dan tetap berbasis pemberdayaan masyarakat. Kegiatan lembaga swadaya masyarakat ini memiliki ruang lingkup terbuka bagi semua kegiatan perekonomian yang diusulkan dan disepakati oleh masyarakat. Salah satunya adalah penyediaan dan perbaikan sarana prasarana lingkungan, sosial ekonomi dan padat karya. Lembaga Swadaya Masyarakat merupakan perpanjangan dari PNPM Mandiri yang sudah berakhir di tahun 2014. Dengan adanya lembaga

tersebut membantu usaha yang dikelola masyarakat. Terdapat program dari lembaga swadaya ini menyediakan fasilitas pemberdayaan masyarakat/kelembagaan lokal, pembinaan, pelatihan serta dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM).

Program fasilitas yang diberikan khusus untuk kaum perempuan adalah Simpan Pinjam Perempuan yaitu pinjaman untuk modal usaha yang dikelola oleh perempuan dan pinjaman ini sifatnya berkelompok. Pinjaman modal yang difasilitasi tersebut kemudian perlu dilakukan pembinaan yang merupakan bagian dari program lembaga swadaya masyarakat ini yaitu membina setiap kelompok yang diberikan fasilitas pinjaman modal. Pembinaan ini berupa pemberian arahan agar UMKM dapat berkembang dan menghasilkan pendapatan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga pinjaman dana dapat dikembalikan tepat waktu.

Program lembaga swadaya masyarakat di Desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues telah dilaksanakan sejak tahun 2015 sampai saat ini. Bentuk-bentuk kegiatan pelaksanaan dari program ini di Desa Meloak Sepakat adalah program peningkatan kualitas hidup (PKH) melalui berbagai penyuluhan dan pelatihan, pembangunan fisik sarana dan prasarana serta pemberian bantuan pinjaman modal usaha melalui Unit Ekonomi Produktif dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang penyaluran dana yang diberikan kepada kelompok perempuan di pedesaan.

Berbagai macam program pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan, selalu terdapat masalah yang terjadi dalam proses pelaksanaannya. Berdasarkan

hasil survey diketahui bahwa kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) terjadi beberapa masalah yang timbul seperti tidak tepat sasaran dari kegiatan SPP. Sebagian masyarakat yang mendapatkan pinjaman modal tidak menggunakan dana pinjaman untuk modal usaha, bahkan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Kemudian, terjadi kasus keterlambatan anggota kelompok SPP dalam mengembalikan pinjaman yang sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Hal ini berpengaruh terhadap pencairan pinjaman untuk periode selanjutnya.

Pada desa Meloak Sepakat terdapat sebanyak 6 kelompok simpan pinjam perempuan dengan anggota masing-masing 40 orang dalam satu kelompok, sehingga terdapat sebanyak 240 orang perempuan yang memperoleh pinjaman dana SPP. Sementara pembinaan yang dilakukan oleh lembaga swadaya masyarakat tersebut dibantu oleh aparat desa dan kecamatan. Kondisi para perempuan di desa Meloak Sepakat saat ini, merasa sangat terbantu dengan adanya simpan pinjam perempuan, baik yang telah menjalankan usaha maupun yang baru memulai usaha dan bagi perempuan yang tidak memiliki usaha sekalipun sangat terbantu kondisi keuangannya walaupun nantinya harus mengembalikannya. Para perempuan yang memiliki usaha dapat menambah produk usahanya dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga, sementara yang tidak memiliki usaha dalam hal pengembalian dilakukan dengan perolehan dari pendapatan suami untuk pengembaliannya.

Hasil wawancara dengan Ibu Ira diperoleh informasi bahwa dirinya memperoleh pinjaman pada kelompok SPP adalah untuk dijadikan modal usaha berdagang, sehingga usahanya dapat dikembangkan dan kesempatan memperoleh

pendapatan lebih besar. Tetapi terdapat anggota kelompoknya yang memperoleh pinjaman dana dari SPP tidak digunakan untuk usaha, melainkan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan anggota tersebut kurang lancar dalam pengembalian, sehingga harus ditanggulangi anggota lain.³ Karena apabila tidak selesai maka kelompoknya di masa mendatang tidak memperoleh pinjaman selanjutnya atau nilainya dikurangi.

Hasil wawancara dengan Ibu Lena juga diketahui bahwa pembinaan yang dilakukan oleh pengelola pinjaman hanya sebatas pada saat pencairan pinjaman dan saat penyelesaian pinjaman melalui arahan pengembangan dan memotivasi menjalankan usaha, sehingga memperoleh pendapatan dan melunasi pinjaman.⁴

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Pinjaman Modal dan Pembinaan Simpan Pinjam Perempuan Terhadap Perkembangan UMKM di desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari latar belakang masalah di atas, yaitu:

1. Pinjaman modal dari pengelola Simpan Pinjam Perempuan yang diterima kelompok, tidak semua anggota menggunakannya untuk usaha, melainkan untuk kepentingan sendiri.
2. Pembinaan dari pengelola Simpan Pinjam Perempuan masih terbatas pada saat pencairan dana pinjaman dan saat penyelesaian pengembalian pinjaman dan hanya sebatas pemberian motivasi.

³ Ira, wawancara, 20 Maret 2020

⁴ Lena, wawancara, 20 Maret 2020

3. Belum adanya sanksi kepada anggota yang tidak dapat mengembalikan pinjaman

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian dibatasi pada pinjaman modal, pembinaan simpan pinjam perempuan dikaitkan dengan perkembangan UMKM yang dikelola perempuan di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar maka perumusan masalah adalah:

1. Apakah pinjaman modal simpan pinjam perempuan berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues?
2. Apakah pembinaan simpan pinjam perempuan berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues?
3. Apakah pinjaman modal dan pembinaan simpan pinjam perempuan secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pinjaman modal simpan pinjam perempuan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.

2. Untuk mengetahui pengaruh pembinaan simpan pinjam perempuan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.
3. Untuk mengetahui pengaruh pinjaman modal dan pembinaan simpan pinjam perempuan secara simultan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain adalah:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Bagi Peneliti selanjutnya dapat memperoleh pengetahuan mengenai pinjaman modal dan pembinaan simpan pinjam perempuan serta perkembangan UMKM baik melalui kegiatan penelitian sebagai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi maupun melalui pengabdian masyarakat.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pinjaman modal, pembinaan simpan pinjam perempuan dan kaitannya terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.

- b. Memberi masukan kepada pengelola Simpan Pinjam Perempuan terkait mengenai pinjaman modal, pembinaan simpan pinjam perempuan serta perkembangan simpan pinjam perempuan.

1.6. Penjelasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat istilah yaitu:

1. Pinjaman dana adalah dana yang diberikan pemerintah melalui lembaga swadaya masyarakat dengan nama simpan pinjam perempuan yang diterima kelompok perempuan yang memenuhi persyaratan untuk mendapatkan pinjaman dana.
2. Pembinaan adalah aktivitas yang dilakukan dengan makna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok perempuan di Desa Meloak Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.
3. Perkembangan UMKM adalah suatu bentuk usaha mulai dari mikro, kecil dan menengah yang menjalankan agar dapat berkembang menjadi lebih baik dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan.
4. Simpan pinjam perempuan adalah nama program pemerintah pusat di daerah-daerah untuk memberikan pinjaman dana kepada kelompok perempuan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Lembaga Swadaya Masyarakat

Lembaga Swadaya Masyarakat adalah organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan pembangunan ditingkat grassroots, biasanya melalui penciptaan dan dukungan terhadap kelompok-kelompok swadaya lokal.⁵

Istilah LSM secara tegas didefinisikan dalam instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) No. 8/1990, yang ditujukan kepada Gubernur di seluruh Indonesia tentang Pembinaan Lembaga Masyarakat. Lampiran II dari Inmendagri. menyebutkan bahwa LSM adalah organisasi/lembaga yang anggotanya adalah masyarakat warga negara Republik Indonesia yang secara sukarela atau kehendak sendiri berniat serta bergerak dibidang kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh organisasi/lembaga sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, yang menitikberatkan kepada pengabdian secara swadaya.⁶

Lembaga Swadaya Masyarakat dapat memainkan beberapa peranan dalam mendukung kelompok swadaya yang dikembangkan, termasuk diantaranya adalah:⁷

1. Mengidentifikasi kebutuhan kelompok lokal dan taktik-taktik untuk memenuhi kebutuhan.

⁵ Angara Khrisna, *Pemberdayaan Lembaga*, (Jakarta: LP FE UI, 2010), hlm. 23.

⁶ Novian, Budhy, *Sekilas tentang Pemberdayaan Perempuan*, (Bandung: Alumni, 2010), hlm. 13.

⁷ *Ibid...*, hlm. 24.

2. Melakukan mobilisasi dan agitasi untuk usaha aktif mengejar kebutuhan yang telah diidentifikasi tersebut.
3. Merumuskan kegiatan jangka panjang untuk mengejar sasaran-sasaran pembangunan lebih umum.
4. Menghasilkan dan memobilisasi sumber daya lokal atau eksternal untuk kegiatan pembangunan pedesaan.
5. Peraturan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan. Tiap Lembaga Swadaya Masyarakat biasanya tidak menjalankan semua fungsi ini, setidaknya pada waktu yang sama.
6. Mendukung dan memberdayakan masyarakat pada tingkat akar rumput (*Grassroots*) yang sangat esensial dalam rangka menciptakan pembangunan yang berkelanjutan.
7. Ikut mengambil bagian dalam menentukan arah dan agenda pembangunan daerah.

2.1.1. Simpan Pinjam Perempuan

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) adalah kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam perempuan.⁸

Adapun tujuan dari Simpan Pinjam Perempuan (SPP), yaitu:⁹

1. Tujuan Umum

Untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan,

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Umum PNPM Mandiri*, (Jakarta: PNPM Mandiri Pedesaan, 2008), hlm. 57.

⁹ *Ibid.*, hlm. 57.

kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan dan mendorong peningkatan pendapatan rumah tangga miskin.

2. Tujuan khusus

- a. Mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar.
- b. Memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan peluang usaha.
- c. Mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam oleh kaum perempuan.

2.2. Pinjaman Modal

Dalam bank konvensional pinjaman sering disebut dengan kata kredit dan dalam bank syariah pinjaman disebut pembiayaan. Artinya bank syariah akan membiayai usaha nasabah dengan model pembiayaan bank islam. Dalam bahasa sehari-hari kata kredit diartikan memperoleh barang atau uang dengan membayar dengan cara dicicil atau angsuran. Kredit dalam bentuk uang dikenal dengan istilah pinjaman.¹⁰ Dalam pengertian umum kredit didasarkan atas kepercayaan atas kemampuan si peminjam untuk membayar sejumlah uang pada masa yang akan datang.¹¹ Sedangkan pengertian modal adalah hasil produksi yang digunakan kembali untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya, kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli, ataupun

¹⁰ <https://media.neliti.com/media/publications/114957-ID-pelaksanaan-program-nasional-pemberdayaan.pdf>. diakses 9 April 2020 pukul 13.37.

¹¹ Firdaus, Rachmat, Arianti, Maya, *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2.

kekuasaan menggunakan yang ada dalam barang-barang modal.¹² Modal tidak selalu identik dengan uang, namun dapat dikatakan dari segala sesuatu yang dapat dipakai untuk menghasilkan barang dan jasa. Pinjaman modal atau modal asing adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman.¹³

Berdasarkan hukum Islam, pinjaman lunak dikenal dengan istilah *Qard*. Secara etimologis *Al-qard* adalah sesuatu yang diberikan oleh pemilik untuk dibayar. Sedangkan secara terminologis *qard* adalah memberikan harta kepada orang yang akan memanfaatkannya dan mengembalikan gantinya di kemudian hari.¹⁴ Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, *qard* adalah penyediaan dana atau tagihan antar lembaga keuangan syariah dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melakukan pembayaran secara tunai atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.¹⁵ Berdasarkan fatwa DSN MUI tentang *Qard*} Nomor: 19/DSN-MUI/IV/2001 di bawah ini:¹⁶

1. Bahwa Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di samping sebagai lembaga komersial, harus dapat berperan sebagai lembaga sosial yang dapat meningkatkan perekonomian secara maksimal.
2. Bahwa salah satu sarana peningkatan perekonomian yang dapat dilakukan oleh LKS adalah penyaluran dana melalui prinsip al-Qardh, yakni suatu akad pinjaman kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib

¹² Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPF, 2015), hlm. 56.

¹³ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 96.

¹⁴ Mardani, *Fih Ekonomi Syariah: Fiqh Muammalah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 33.

¹⁵ *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*, Pasal 20 ayat 36.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 335.

mengembalikan dana yang diterimanya kepada LKS pada waktu yang telah disepakati oleh LKS dan nasabah.

Arti *Qard* disini adalah meminjamkan modal, sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pinjam-meminjam, salah satunya adalah al-Hadid:11 meminjamkan modal atau lainnya yang berada di jalan Allah bagi siapa saja yang meminjamkan pinjaman yang baik, Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman tersebut. Artinya setiap kita melakukan kebaikan akan dibalas pula kebaikan oleh Allah seperti meminjamkan modal untuk suatu kebaikan atau digunakan kepada hal-hal yang baik, maka Allah akan membalasnya dengan kebaikan pula tentunya dengan berlipat ganda.

Qard dikategorikan sebagai 'aqad tathawwu', yaitu akad saling membantu dan bukan transaksi komersial. Dalam rangka mewujudkan tanggung jawab sosialnya, lembaga keuangan Islam dapat memberikan fasilitas yang disebut *qardal-hasan*, yaitu penyediaan pinjaman dana kepada pihak-pihak yang patut mendapatkannya. Dapat pula digunakan untuk membantu keuangan nasabah secara cepat dan berjangka pendek. Secara syariah peminjam hanya berkewajiban membayar kembali pokok pinjamannya, walaupun syariah memperbolehkan peminjam untuk memberikan imbalan sesuai dengan keikhlasannya, tetapi lembaga keuangan Islam sama sekali dilarang untuk meminta imbalan apapun. Sebagaimana yang dijelaskan pada Al-qur'an surah al-Baqarah ayat 245.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya:

,Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipat gandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT menyerupakan amal saleh dan memberi infak dengan harta yang dipinjamkan dan menyerupakan pembalasannya yang berlipat ganda pada pembayaran utang. Amal kebaikan disebut pinjaman/(utang) karena orang yang berbuat baik untuk mendapatkan gantinya sehingga menyerupai yang mengutangkan sesuatu agar mendapat gantinya.¹⁷

2.2.1. Jenis-jenis Pinjaman

Jenis pinjaman secara umum dan dapat dilihat dari berbagai sudut:¹⁸

1. Pinjaman dilihat dari tujuannya

Pinjaman yang dimanfaatkan untuk kegiatan produksi yang menghasilkan suatu barang atau jasa dan Perdagangan, yaitu pembiayaan yang diberikan untuk pembelian barang sebagai persediaan untuk dijual kembali.

2. Pinjaman berdasarkan jangka waktu

Pembiayaan jangka pendek (short term financing), yaitu pembiayaan yang berjangka waktu maksimal 1 tahun, Pembiayaan jangka menengah (medium term financing), yaitu pembiayaan yang berjangka waktu maksimal 1-3 tahun, dan Pembiayaan jangka panjang (long term financing), yaitu pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari 3 tahun.

¹⁷ Laksmana, *Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 334.

¹⁸ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 124.

3. Pinjaman

Pinjaman Modal Kerja, yaitu pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja bagi kelancaran kegiatan usaha, antara lain untuk pembelian bahan baku, bahan penolong, dan biaya produksi seperti upah tenaga kerja, biaya distribusi, dan sebagainya, Pembiayaan Investasi, yaitu pembiayaan jangka menengah dan panjang untuk melakukan investasi seperti pembelian barang-barang modal, serta jasa yang diperlukan untuk rehabilitasi maupun ekspansi dan Pembiayaan Multi Guna, yaitu pembiayaan jangka pendek dan menengah bagi perorangan untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti biaya pendidikan, biaya pernikahan, pembelian aneka peralatan rumah tangga, dan sebagainya

2.2.2. Sumber Pinjaman Modal

Sumber pinjaman bagi kelompok perempuan dalam membantu usaha agar berkembang dan memperoleh penghasilan maka pemerintah memberikan kesempatan dengan memberikan pinjaman dana bergulir melalui program LSM.¹⁹ Pelaksanaan pinjaman bergulir UPK ini terdapat beberapa stakeholder (pemangku kepentingan) yang memiliki peran penting, mulai dari masyarakat (penerima dana), ketua KSPP, Unit Pengelola Kegiatan (UPK), Tim Pengelola Kegiatan (TPK), monitoring dan aparat desa (kepala desa, sekretaris desa, dan staf). UPK berperan dalam menyalurkan dan menyimpan dana bantuan. TPK berperan sebagai penanggung jawab kegiatan dan mengawasi ketua kelompok selama berjalannya program.

¹⁹ Tim Koordinasi UPK, *petunjuk teknis operasional UPK, Jakarta* . hal 11.

Masyarakat sebagai penerima dana dari bantuan dana tersebut dan ketua KSPP sebagai yang bertanggung jawab atas anggota dan dirinya sendiri dalam pengelolaan dana dan penentuan anggota penerima dana. Kegiatan Simpan Pinjam untuk kelompok Perempuan (SPP) adalah sebagai berikut: 1) Kemudahan, artinya masyarakat miskin dengan mudah dan cepat mendapatkan pelayanan pendanaan kebutuhan tanpa syarat jaminan. 2) Terlembagakan, artinya dana kegiatan SPP disalurkan melalui kelompok yang sudah mempunyai tata cara dan prosedur yang baku dalam pengelolaan simpanan dan pengelolaan pinjaman. 3) Keberdayaan, proses pengelolaan didasari oleh keputusan yang profesional oleh kaum perempuan dengan mempertimbangkan pelestarian dan pengembangan dana bergulir guna meningkatkan kesejahteraan. 4) Pengembangan, artinya setiap keputusan pendanaan harus berorientasi pada peningkatan pendapatan, sehingga meningkatkan pertumbuhan aktivitas ekonomi masyarakat perdesaan.²⁰

2.2.3. Indikator Pinjaman Modal

Indikator untuk mengukur pinjaman modal sebagai berikut:²¹

1. Jumlah Besarnya Pinjaman modal dari luar

Bagi usaha yang beroperasi dengan modal pinjaman, tentunya harus memperhitungkan besarnya jumlah pinjaman dari pihak luar, dengan pertimbangan kesanggupan untuk mengembalikannya.

2. Pinjaman modal mencukupi kebutuhan modal

²⁰ *Ibid* . hal 11.

²¹ Apriwiyanti Ika, *Pengaruh Pinjaman Modal dan Teknologi terhadap Perkembangan UMKM menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bandar Lampung*, (Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Pinjaman modal yang diminta pada pihak lain seharusnya mencukupi untuk kebutuhan operasional atau disesuaikan dengan besarnya usaha.

3. Pinjaman modal membantu keberlangsungan usaha

Dengan adanya bantuan modal pinjaman diharapkan usaha akan dapat beroperasi atau menghasilkan produk seterusnya sehingga pinjaman modal memiliki manfaat.

4. Pinjaman modal membantu pengadaan alat produksi.

Pinjaman modal perlu digunakan untuk pembelian alat produksi yang memiliki manfaat dalam jangka waktu tertentu, sehingga pinjaman modal tetap memiliki manfaat sampai selesainya pengembaliannya.

2.3. Pembinaan

Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu.²² Pembinaan juga dapat dikaitkan dengan segala hal usaha, ikhtiar dan kegiatan berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasi serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.²³ Pembinaan juga dapat diartikan sebagai bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan.²⁴

²² Toha, Mifta. *Kepemimpinan dan Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 9.

²³ Helmi. Masdar, *Dakwah dalam Alam Pembangunan I*, (Semarang: Toha Putra, 2001), hlm 41.

²⁴ Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 144.

2.3.1. Jenis Pembinaan

Terdapat empat jenis dalam melakukan pembinaan, yakni penciptaan dan pengembangan serta kemudahan dan perlindungan usaha:²⁵

1. Menciptakan dan mengembangkan kondisi yang mendorong pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah, dengan cara:
 - a. Memberikan kesempatan usaha yang seluas-luasnya kepada masyarakat.
 - b. Meningkatkan dan memantapkan kemampuan usaha agar menjadi usaha yang sehat, tangguh dan mandiri
2. Memberikan kemudahan dan perlindungan usaha, melalui:
 - a. Membimbing usaha sesuai dengan kepentingan ekonomi
 - b. Mengembangkan dan membantu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan.
 - c. Memperkokok modal usaha.

2.3.1. Indikator Pembinaan

Pembinaan memiliki unsur tujuan, materi, proses, cara, pembaharuan dan tindakan pembinaan. Sehingga pembinaan memerlukan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian (pengawasan). Dengan demikian maka kegiatan pembinaan dapat diukur dengan indikator dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga kepengawasan, yaitu:²⁶

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai

²⁵ Suharto, *Membangun Masyarakat Membangun Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 66.

²⁶ Sanjaya, Wina, *Perempuan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 121.

tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Dalam setiap perencanaan terdapat tiga kegiatan yaitu:²⁷

a. Perumusan tujuan yang ingin dicapai

Komponen tujuan memiliki fungsi yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Akan terjadi proses pembelajaran mana kala terdapat tujuan yang harus dicapai sumber.

b. Pemilihan program untuk mencapai tujuan itu

Pemilihan program disini meliputi materi maupun kegiatan/upaya yang akan dilaksanakan. Pemilihan materi sekaligus kegiatan/upaya harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yang terkait tentang kegiatan pembinaan. Sehingga antara materi dan kegiatan saling berkesinambungan.

c. Identifikasi dan pengerahan sumber

Sumber dalam kegiatan pembinaan disini ada 2 macam, yaitu sumber manusia dan sumber non manusia. Sumber manusia adalah tenaga atau orang yang bertanggung jawab serta yang berperan serta dalam kegiatan pembinaan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kumpulan orang dengan sistem kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu badan atau

²⁷ Nanang, Fatah, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 71.

wadah secara berencana, teratur, dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan.

4. Pengawasan

Pengendalian adalah suatu tindakan pengawasan yang disertai tindakan pelurusan (korektif). Pengendalian merupakan mekanisme untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan mengarahkan orang untuk bertindak menurut norma-norma yang telah melembaga.

2.4. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.²⁸ pendapat lain menyatakan bahwa pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah adalah suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi dari pada kegiatan ekonomi dengan menggerakkan pikiran, tenaga dan badan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²⁹ Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh

²⁸ Harmaizar, *Menangkap peluang Usaha*, (Bekasi: Dian Anugerah, 2008), hlm. 14.

²⁹ Toha, M, *Membuka Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Kanisius, 2017), hlm. 2.

setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah.³⁰

2.4.1. Tahapan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Dalam melakukan kegiatan pengembangan usaha, seseorang wirausaha pada umumnya melakukan pengembangan kegiatan usaha tersebut melalui tahap-tahap pengembangan usaha sebagai berikut, yaitu:³¹

1. Memiliki ide usaha

Awal usaha seorang wirausaha berasal dari suatu ide usaha. Ide usaha yang dimiliki seorang wirausaha dapat berasal dari berbagai sumber. Ide usaha dapat muncul setelah melihat keberhasilan bisnis orang lain dengan pengamatan. Selain itu ide usaha juga dapat timbul karena adanya *sense of business* yang kuat dari seorang wirausaha.

2. Penyaringan ide/konsep usaha

Pada tahap selanjutnya, wirausahawan akan menuangkan ide usaha ke dalam konsep usaha yang merupakan tahap lanjut ide usaha ke dalam bagian bisnis yang lebih spesifik. Penyaringan ide-ide usaha akan dilakukan melalui suatu aktifitas penilaian kelayakan ide usaha secara formal maupun yang dilakukan secara informal.

3. Pengembangan rencana usaha (*business plan*)

Wirausaha adalah orang yang melakukan penggunaan sumber daya ekonomi untuk memperoleh keuntungan. Maka komponen utama dari perencanaan

³⁰ Anoraga, Panji, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 66.

³¹ Kustoro, Budiarta, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), hlm. 153.

usaha yang akan dikembangkan oleh seorang wirausaha adalah perhitungan proyeksi rugi-laba dari bisnis yang dijalankan. Proyeksi laba-rugi merupakan muara dari berbagai komponen perencanaan bisnis lainnya yaitu perencanaan bisnis yang bersifat operasional. Dalam menyusun rencana usaha (*business plan*), para wirausahawan memiliki perbedaan yang dalam membuat rincian rencana usaha.

4. Implementasi rencana usaha dan pengendalian usaha

Rencana usaha yang telah dibuat baik secara rinci maupun global, tertulis maupun tidak tertulis selanjutnya akan diimplementasikan dalam pelaksanaan usaha. Rencana usaha akan menjadi panduan bagi dalam pelaksanaan usaha yang akan dilakukan seorang wirausaha. Dalam kegiatan implementasi rencana usaha, seorang wirausaha akan mengerahkan berbagai sumber daya yang dibutuhkan seperti modal, material, dan tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan usaha.

Terdapat beberapa tahapan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah, antara lain:³²

1. Identifikasi peluang, perlu mengidentifikasi peluang dengan didukung data dan informasi berupa rencana perusahaan, saran dan usul manajemen kecil, program pemerintah, hasil berbagai riset peluang usaha dan kadin atau asosiasi usaha sejenis.
2. Merumuskan alternatif usaha, setelah informasi berkumpul dan dianalisis maka pimpinan perusahaan atau manajer usaha dapat dirumuskan usaha apa

³² Anoraga, Panji, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 90.

saja yang mungkin dapat dibuka.

3. Seleksi alternatif, alternatif yang banyak selanjutnya harus dipilih satu atau beberapa alternatif yang terbaik dan prospektif.
4. Pelaksanaan alternatif terpilih, setelah penentuan alternatif maka tahap selanjutnya pelaksanaan usaha yang terpilih.
5. Evaluasi, evaluasi dimaksud untuk memberikan koreksi dan perbaikan terhadap usaha yang dijalankan.

2.4.2. Indikator Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah tidak terlepas dari keberhasilan melalui proses peningkatan kuantitas dari dimensi usaha. Terdapat indikator untuk menentukan perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah, yaitu: ³³

1. Produktivitas

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

2. Daya saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

³³ Noor, Henry Faizal, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 397.

3. Kompetensi

Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

4. Terbangunnya citra baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, *trust internal* dan *trust external*. *Trust internal* adalah amanah atau *trust* dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan *trust external* adalah timbulnya rasa amanah atau percaya dari segenap *stake holder* perusahaan.

5. Laba

Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

Nama	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Kurniawanto, Riki Tri, Fakultas Ekonomi Universtias Negeri Yogyakarta (2014)	Pengaruh Pinjaman Modal Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan serta Sikap	Pinjaman modal SPP, Pengembangan Usaha	Sikap Wirausaha dan pendapatan	Hasil penelitian, pinjaman modal SPP berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap perkembangan usaha, sikap wirausaha

	Wirausaha terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kec. Ambal Kabupaten Kebumen			berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha, pinjaman modal usaha tidak signifikan terhadap pendapatan dan sikap wirausaha signifikan terhadap pendapatan. ³⁴
Rina Irawati Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia Malang(2018)	Pengaruh Pelathan dan Pembinaan terhadap Pengembangan Usaha Kecil	Pembinaan dan pengembangan usaha kecil	Pelatihan	Hasil penelitian diperoleh pelatihan dan pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha kecil. ³⁵
Apriwiyanti, Ika, Fakultas Ekonomi dan	Pengaruh Pinjaman Modal dan	Pinjaman modal dan perkembangan	Teknologi	Hasil penelitian pinjaman modal dan teknologi

³⁴ Kurniawanto, Riki Tri, *Pengaruh Pinjaman Modal Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan serta Sikap Wirausaha terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kec. Ambal Kabupaten Kebumen*, (Yogyakarta, Fakultas EKonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

³⁵ Rina Irawati, *Pengaruh Pelaihan dan Pembinaan terhadap Pengembangan Usaha Kecil*, (Jurnal Jibeka Volume 12 nomor 1, 2018).

Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2019)	Teknologi terhadap Perkembangan UMKM menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bandar Lampung	UMKM		berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM. ³⁶
Kurniawan, Dimas Indra, Jurnal Ilmiah Universitas Brawijawa (2017)	Pengaruh Pinjaman Modal terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi pada UMKM Anggota Koperasi Simpan Pinjam X Cabang Porong Kabupaten Sidoarjo)	Pinjaman modal	Peningkatan pendapatan	Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pendapatan sebelum dengan tingkat sesudah adanya pinjaman modal. ³⁷
Khoirun Nisak Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2016	Pengaruh Pinjaman Modal terhadap Pendapatan	Pinjaman modal	Pendapatan	Hasil penelitian diketahui bahwa pinjaman modal berpengaruh

³⁶ Apriwiyanti Ika, *Pengaruh Pinjaman Modal dan Teknologi terhadap Perkembangan UMKM menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bandar Lampung*, (Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

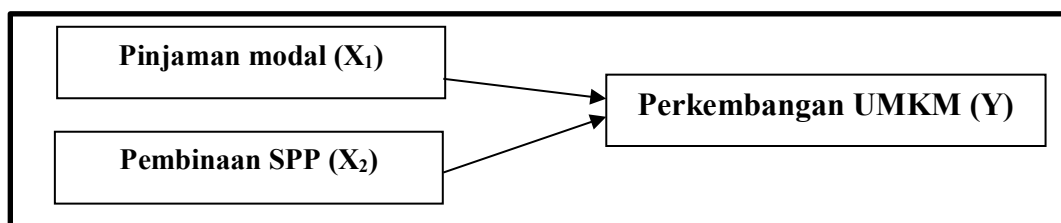
³⁷ Kurniawan, Dimas Indra, *Pengaruh Pinjaman Modal terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi pada UMKM Anggota Koperasi Simpan Pinjam X Cabang Porong Kabupaten Sidoarjo)* (Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2017)

	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Mojokerto			signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah ³⁸
--	--	--	--	--

2.6. Kerangka Konsep

Kerangka merupakan alur yang akan dilalui peneliti sebagai dasar penelitian. Perempuan yang memiliki atau menjalankan usaha atau berencana membuka usaha mikro, kecil dan menengah, memiliki banyak kendala, diantaranya modal untuk memulai atau pengembangan. Modal ini sumbernya secara umum melalui pinjaman dan pada penelitian ini khusus meneliti pinjaman yang bersumber pemerintah melalui program SPP dari Lembaga Swadaya Masyarakat. Dengan adanya pinjaman tersebut diharapkan dapat mengembangkan usahanya. Selain pinjaman para pemilik usaha mikro, kecil dan menengah juga membutuhkan pembinaan agar usahanya dapat berkembang. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dibuatkan kerangka konsep sebagai berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



³⁸ Khoirun Nisak, "Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Mojokerto" (Jurnal Pendidikan Ekonomi, vol. 1, no. 3. 2016)

2.7. Hipotesis

- H₀₁ : Pinjaman modal Simpan Pinjam Perempuan berpengaruh tidak signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.
- H_{a1} : Pinjaman modal Simpan Pinjam Perempuan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.
- H₀₂ : Pembinaan Simpan Pinjam Perempuan berpengaruh tidak signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.
- H_{a2} : Pembinaan Simpan Pinjam Perempuan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.
- H₀₃ : Pinjaman modal dan pembinaan Simpan Pinjam Perempuan secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.
- H_{a3} : Pinjaman modal dan pembinaan Simpan Pinjam Perempuan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁹ Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung, Kabupaten Gayo Lues. Alasan pemilihan Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues sebagai tempat penelitian adalah selain Desa Meloak Sepakat merupakan salah satu usaha desa yang melakukan dana pinjaman, Desa Meloak Sepakat juga merupakan desa dengan jumlah anggota setiap kelompok terbanyak memperoleh Simpan Pinjam Perempuan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu dan jadwal penelitian akan direncanakan pada bulan Maret 2020 sampai dengan selesai.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 8.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah warga masyarakat yang tergabung dalam kelompok Simpan Pinjam Perempuan SPP program lembaga swadaya masyarakat di Desa Meloak Sepakat, dan memiliki usaha. Setelah melakukan survei pra penelitian, diketahui jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan SPP dari lembaga swadaya masyarakat berjumlah 240 orang, dan yang tercatat memiliki usaha baik itu berdagang maupun wiraswasta. Sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 240 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.⁴¹

⁴⁰ Ibid, hlm. 117.

⁴¹ Ibid, hlm. 118.

Menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Metode *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan.⁴² Yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini adalah

1. Perempuan
2. Akan membangun usaha atau
3. Memiliki usaha yang akan dikembangkan
4. Dapat bergabung dengan satu kelompok
5. Memiliki keinginan untuk berusaha
6. Merupakan warga desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues

Dengan demikian berdasarkan tehnik sampel ini maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka-angka statistik. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah data kuesioner penelitian dengan pernyataan yang dinilai dengan skala likert.

⁴² Sunyoto, Danang, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Caps, 2013), hlm.21.

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data penelitian berasal dari sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer berasal dari kuesioner penelitian, dan sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari kepustakaan yaitu literatur-literatur dan pendapat para ahli dari kepustakaan dan internet yaitu berupa buku, jurnal, skripsi dan bahan bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian berupa teori-teori, dan perbandingan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴³ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung. Kuesioner dilakukan dengan memberikan pernyataan variabel pada kuesioner dimasukkan ke dalam skala likert dengan skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut:

⁴³ Ibid, hlm. 142.

Sangat tidak setuju	STS	bernilai 1
Tidak setuju	TS	bernilai 2
Kurang Setuju	KS	bernilai 3
Setuju	S	bernilai 4
Sangat setuju	SS	bernilai 5

3.6. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel

3.6.1. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel bebas (*variabel independent*) merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat. Variabel bebas adalah pinjaman modal (X_1), dan pembinaan (X_2)
2. Variabel terikat (*variabel dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu perkembangan UMKM (Y).

3.6.2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala ukur
Pinjaman modal (X_1)	Pinjaman modal merupakan bantuan yang diterima oleh seorang atau sekelompok orang anggota masyarakat	1. Jumlah besarnya pinjaman modal dari luar 2. Pinjaman modal	Likert

	yang berasal dari pihak luar untuk menjalankan usahanya, dengan syarat-syarat dan kondisi tertentu yang telah disepakati bersama. Dalam penelitian ini pinjaman modal diperoleh dari LSM dengan program kegiatan Simpan Pinjam Perempuan	mencukupi kebutuhan modal 3. Pinjaman modal membantu keberlangsungan usaha 4. pinjaman modal membantu pengadaan alat produksi	
Pembinaan (X_2)	Pembinaan merupakan segala usaha, ikhtiar dan kegiatan berhubungan dengan usaha mikro, kecil dan menengah.	1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pelaksanaan 4. Pengawasan	Likert
Perkembangan UMKM (Y)	Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan yang menunjukkan perkembangan dari suatu usaha yang dialami oleh seseorang atau sekelompok orang anggota kelompok simpan pinjam perempuan (SPP)	1. Produktivitas 2. Daya saing 3. Kompetensi 4. Terbangunnya citra baik 5. Laba	Likert

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu

kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.⁴⁴ Untuk mengetahui item pertanyaan mana yang tidak memiliki validitas yang memadai maka batas minimum r ialah 0,30. Bila dalam kuisisioner ada item pertanyaan yang mendapat koefisien korelasi $< 0,30$ maka pertanyaan tersebut diperbaiki atau tidak jarang pula item pertanyaan tersebut didrop dari kuisisioner.

3.7.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari *variable* atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁴⁵ Kuisisioner dikatakan reliabel apabila kuisisioner tersebut memberikan hasil yang konsisten jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi pada saat pengukuran tidak berubah/objek yang sama. Butir kuisisioner dikatakan reliabel (layak) jika *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach Alpha* $< 0,60$.⁴⁶

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data

⁴⁴ Ghazali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013)

⁴⁵ Ibid...

⁴⁶ Sinulingga, Sukaria, *Metode Penelitian* (Medan: USU Press, 2013)

dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan.⁴⁷

3.7.2.2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas berarti varians variabel independen adalah konstan atau sama untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.⁴⁸

3.7.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabelitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umumnya biasa dipakai adalah nilai *Tolerance*

⁴⁷ Situmorang Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2014) hal 114.

⁴⁸ Ibid...

$> 0,1$ atau nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.⁴⁹

3.7.3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pinjaman modal dan pembinaan terhadap perkembangan UMKM. Persamaan regresi linier berganda yaitu.⁵⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = perkembangan UMKM

a = konstanta

X₁ = pinjaman modal

X₂ = pembinaan

b₁, b₂ = Koefisien regresi

e = *error term*

3.7.4. Uji t (Uji hipotesis secara parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t ini dilakukan untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua.

Hipotesis nol (H₀) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol. atau H₀: b_i = 0

⁴⁹ Ibid...

⁵⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010) hlm 262

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol.

atau $H_a : b_1 \neq 0$

artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.⁵¹

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel} \alpha = 5\%$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel} \alpha = 5\%$

3.7.5. Uji F (Uji hipotesis secara simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis ketiga. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁵² Uji t ini dilakukan untuk pengujian hipotesis ketiga.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a), tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$

⁵¹ Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm. 218

⁵² Ibid hlm. 98

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ pada $\alpha = 5\%$

3.7.6. Uji koefisien determinasi (R^2)

Mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁵³ Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas baik X_1 dan X_2 mampu menerangkan Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total variasi yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X_1 maupun X_2 .

⁵³ Ibid hlm. 97

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Masyarakat Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues

Meloak Sepakat merupakan salah satu desa di Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues. Desa Meloak Sepakat ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.384 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 685 jiwa dan perempuan sebanyak 699 jiwa. Dari jumlah tersebut terdapat sebanyak 366 jumlah rumah tangga. Masyarakat di Meloak Sepakat ini umumnya untuk mendukung perekonomian memiliki lapangan pekerjaan sebagai petani pegawai, karyawan, serta menjalankan industri rumah tangga.

Bagi masyarakat di Meloak Sepakat yang berdagang serta menjalankan usaha berupa industri rumah tangga serta usaha beternak sebagian dilakukan oleh kelompok perempuan. Kelompok perempuan melakukan pekerjaan tersebut adalah untuk mendukung perekonomian keluarga atau membantu pendapatan suami dalam hal pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Bagi kelompok perempuan yang melakukan usaha ini, ada yang menggunakan modal sendiri dan terdapat pula yang memperoleh pinjaman dari koperasi maupun dari perbankan serta lembaga keuangan seperti pegadaian dan leasing. Tetapi pemerintah juga turut mendukung usaha rumahan tersebut yaitu melalui program pemerintah berupa simpan pinjam untuk kelompok perempuan yang melakukan usaha.

Unit Pengelola Kegiatan (UPK) yang ada di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung merupakan program pemerintah yang diberikan oleh tingkat kecamatan untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat yang ingin membuka lapangan kerja tanpa menggunakan agunan. Unit Pengelola Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Lembaga Swadaya Masyarakat.

Unit Pengelola Kegiatan Desa Meloak Sepakat bertujuan untuk mengembangkan ekonomi berbasis pemberdayaan perempuan melalui:

1. Meningkatkan sumberdaya pelaku tingkat desa.
2. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan jajaran pemerintah dan pelaku di tingkat desa.
3. Meningkatkan peran serta kaum perempuan melalui simpan pinjam khusus perempuan.
4. Meningkatkan pelayanan dan pembinaan terhadap pengurus kelompok atau anggota-anggota pemanfaat Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Unit Pengelola Kegiatan memiliki kepengurusan dengan struktur sebagai berikut:

Ketua : Purnomo
Sekretaris : Ratna
Bendahara : Siti
Staf 1 dan 2 : Abdullah /Fina

Kegiatan dari Unit Pengelola Kegiatan di desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung ini adalah memberikan permodalan untuk kelompok perempuan yang memiliki kegiatan usaha ekonomi melalui proses yaitu mulai

usulan pinjaman, rapat verifikasi, serta cara pengembalian hutangnya. Besarnya pengajuan hutang yang diajukan juga tidak bisa ditentukan oleh pihak yang berhutang (nasabah) akan tetapi ditentukan oleh Unit Pengelola Kegiatan, pengajuan SPP ini tidak bisa sendiri-sendiri (individu), dari para anggota yang akan berhutang harus secara kelompok atau secara bersama dalam pengajuan hutangnya dengan batas minimal anggota 10 sampai 40 orang dan batas maksimal anggota 40 orang tiap 1 kelompok.

4.2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian menggunakan responden sebanyak 120 orang yang merupakan kelompok perempuan pada masyarakat di Desa Meloak Sepakat yang menjalankan usaha dan memperoleh pinjaman untuk kelompok perempuan dari unit pengelola kegiatan di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues. Dari 120 orang tersebut telah diberikan kuesioner penelitian dan telah diterima kembali beserta dengan jawabannya. Dari hasil penyebaran kuesioner tersebut dibuatkan data dalam bentuk tabulasi yang terdiri dari identitas responden yaitu tingkatan umur saat dilakukan penelitian, tingkat pendidikan terakhir dari responden, kemudian jenis usaha yang dijalankan oleh responden seperti menjual makanan atau minuman, barang kebutuhan sehari-hari dan juga mengenai lama usaha dari masing-masing responden dimana terdapat yang usahanya sudah berjalan selama 1 tahun sampai dengan masa usaha sudah melebihi 4 tahun. karakteristik responden ini dapat dilihat pada tabel IV-1.

Tabel IV-1
Karakteristik Responden Penelitian

Keterangan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Umur		
20-29 tahun	4	3,3
30-39 tahun	29	24,2
40-49 tahun	46	38,3
> 50 tahun	41	34,2
Jumlah	120	100
Pendidikan Terakhir		
SMP/Sederajat	10	8,3
SMA/Sederajat	56	46,7
Diploma	40	33,3
Sarjana	14	11,7
Jumlah	120	100
Jenis Usaha		
Makanan dan Minuman	36	30,0
Kelontong	37	30,8
Jasa	43	35,8
Lainnya	4	3,3
Jumlah	120	100
Lama Usaha		
1 tahun	1	0,8
2 tahun	25	20,8
3 tahun	46	38,3
4 tahun	48	40,0
Jumlah	120	100

Sumber: Hasil Penelitian,2021

Berdasarkan tabel IV-1 dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat umur dapat diketahui umur 20 sampai dengan 29 tahun sebanyak 4 orang atau sebesar 3,3%. Kemudian umur 30 sampai dengan 39 tahun sebanyak 29 orang atau sebesar 24,2% dan umur 40 sampai dengan 49 tahun sebanyak 46 orang atau

sebesar 38,3% dan responden dengan umur lebih dari 50 tahun sebanyak 41 orang atau sebesar 34,2%.

Karakteristik responden selanjutnya dapat diketahui juga berdasarkan tingkat pendidikan terakhir. Tingkat pendidikan responden terakhir untuk SMP/ sederajat sebanyak 10 orang atau sebesar 8,3%, tingkat pendidikan terakhir SMA/ Sederajat sebanyak 56 orang atau 46,7% dan tingkat pendidikan terakhir Diploma sebanyak 40 orang atau sebesar 33,8% serta Sarjana sebanyak 14 orang atau 11,7%. Kemudian berdasarkan hasil penelitian diketahui jenis usaha yang dilakukan responden terdiri dari usaha makanan dan minuman sebanyak 36 orang atau 30,0%, usaha kelontong sebanyak 37 orang atau sebesar 30,8% dan usaha jasa sebanyak 43 orang atau sebesar 35,8% dan lainnya berupa ternak sebanyak 4 orang atau 3,3%. Kemudian diketahui juga lama usaha dari responden, masa usaha 1 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 0,8%, kemudian masa usaha 2 tahun sebanyak 25 orang atau sebesar 20,8%, frekuensi masa usaha 3 tahun sebanyak 46 orang atau sebesar 38,3%, masa usaha 4 tahun sebanyak 48 orang atau sebesar 40,0%.

4.3. Hasil Analisis Data

4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada 30 orang anggota simpan pinjam perempuan di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues. Uji validitas ini dinilai dengan r tabel sebesar 0,30 dan berdasarkan hasil uji validitas dari 13 pernyataan terdiri dari 3 variabel (Pinjaman modal, Pembinaan Simpan Pinjam Perempuan dan

Perkembangan UMKM) diperoleh secara keseluruhan nilai *corrected item-total correlation* > r tabel dan dinyatakan valid. Uji valid sebagai berikut.

Tabel IV-2
Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	rtabel	Keterangan
Pinjaman (X₁)			
Pernyataan 1	,946	0.30	Valid
Pernyataan 2	,966	0.30	Valid
Pernyataan 3	,962	0.30	Valid
Pernyataan 4	,966	0.30	Valid
Pembinaan (X₂)			
Pernyataan 1	,925	0.30	Valid
Pernyataan 2	,986	0.30	Valid
Pernyataan 3	,964	0.30	Valid
Pernyataan 4	,986	0.30	Valid
Perkembangan UMKM (Y)			
Pernyataan 1	,824	0.30	Valid
Pernyataan 2	,938	0.30	Valid
Pernyataan 3	,955	0.30	Valid
Pernyataan 4	,938	0.30	Valid
Pernyataan 5	,955	0.30	Valid

Sumber: Olah data kuesioner, 2021

Berdasarkan tabel IV-2 dapat diketahui bahwa dari 13 pernyataan pada tiga variabel penelitian secara keseluruhan valid dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* > dari r tabel 0,30, artinya valid atau instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas *cronbach's Alpha* > 0,6 dengan demikian maka secara keseluruhan butir pernyataan dinyatakan reliabel atau hasil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV-3
Reliabilitas Kuesioner

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	R tabel
Pinjaman	0,972	0,60
Pembinaan	0,973	0,60
Perkembangan	0,953	0,60

Sumber: Olah data kuesioner, 2021

Dari tabel IV-3 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel pinjaman, dan pembinaan serta perkembangan reliable, artinya alat ukur yang digunakan memiliki stabilitas dan konsisten. Jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi pada saat pengukuran tidak berubah.

4.4. Uji Asumsi Klasik

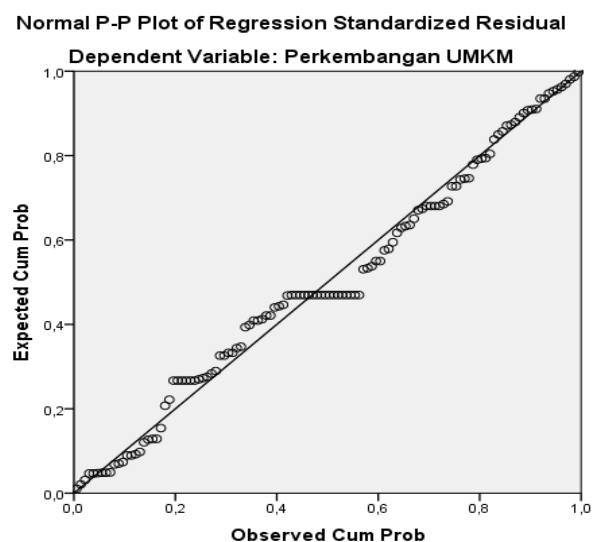
Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual dan heterokedastisitas pada model regresi. Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal

atau tidak. Uji normalitas residual dilihat dengan melihat pola pada kurva penyebaran pada grafik p-plot. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika penyebaran memiliki garis normal, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilihat dari uji *kolmogrov-smirnov test*, dan juga dapat dilihat melalui *normal probability plot*.

Gambar IV-I

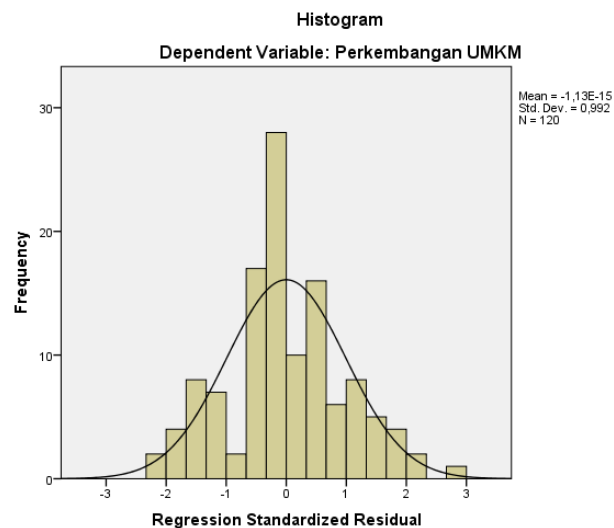


Sumber: Hasil Output SPSS. 2021

Berdasarkan hasil analisis data pada gambar IV-I diatas, dapat disimpulkan bahwa kurva *p-plot* terlihat titik-titiknya menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya tidak terlalu jauh atau melebar. Berarti kurva menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan model regresi layak untuk menganalisa pengaruh variabel pinjaman modal dan pembinaan simpan pinjam perempuan terhadap perkembangan UMKM.

Gambar IV-2

Grafik Histogram



Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Pengujian normalitas dengan menggunakan grafik histogram diketahui bahwa grafik masih berbentuk lonceng, sehingga asumsi normalitas dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

Tabel 4.4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,87905753
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		1,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,204

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

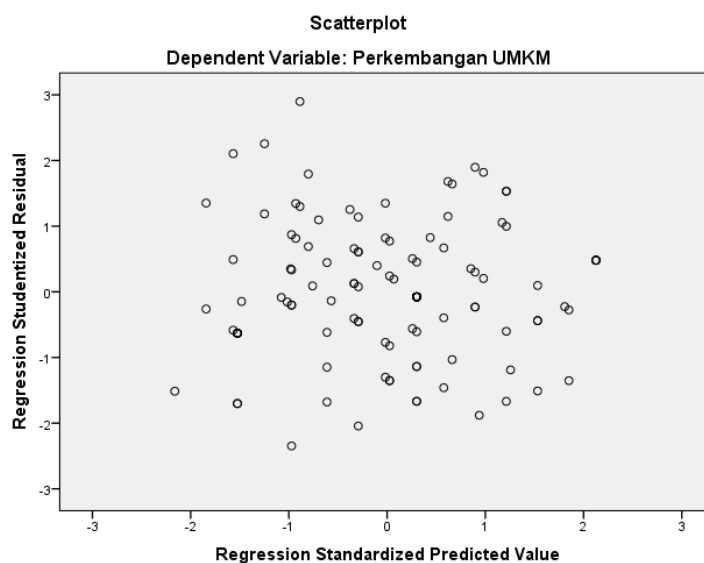
Pengujian normalitas dengan one sample kolmogorove-smirnov test diketahui nilai Asymp.sig.Sig > 0,05, sehingga asumsi normalitas dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

4.4.2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan grafik scatterplot.

Gambar IV-3

Uji Heterokedesitas dengan *scatter-plot*



Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan output tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah titik original 0 pada sumbu Y, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.4.3. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui dengan menggunakan tabel IV-4 sebagai berikut:

Tabel IV-4
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Pinjaman	,816	1,225
Pembinaan	,816	1,225

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel IV-4 diketahui bahwa nilai dari *tolerance* $> 0,1$ yaitu untuk pinjaman $0,816 > 0,1$, pembinaan $0,816 > 0,1$ serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , Pinjaman $1,225 < 10$, Pembinaan $1,225 < 10$, dapat dinyatakan pada semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

4.5. Uji Regresi dan Hipotesis

Uji statistik pada penelitian ini terdiri dari persamaan regresi linier berganda, uji t, uji F uji dan koefisien determinasi (R^2) .

4.5.1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,281	1,234		3,469	,001
1 Pinjaman	,299	,069	,290	4,338	,000
Pembinaan	,692	,079	,585	8,738	,000

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM
Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel IV-5 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,281 + 0,299X_1 + 0,692X_2$$

1. Konstanta (a) adalah sebesar 4,281 skala, dapat dijelaskan jika pinjaman modal dan pembinaan atau $X_1, X_2 = 0$ atau dianggap konstan (tetap), maka nilai perkembangan UMKM adalah sebesar 4,281 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel pinjaman modal sebesar 0,299 satuan artinya jika pinjaman modal meningkat sebesar 1 satuan maka tingkat perkembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,299 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel pembinaan sebesar 0,692 satuan artinya jika pembinaan meningkat sebesar 1 satuan maka tingkat perkembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,692 satuan.

4.5.2. Uji t

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dilakukan secara parsial atau individu. Uji t dilakukan dengan menggunakan t hitung (pada tabel IV-6)

dan t tabel diperoleh dari $df = n-k (120-2) = 118$ pada $\alpha 5\% = 1,980$. Secara rinci t hitung dan t sig dapat dilihat pada tabel IV-6 kolom sig.

Tabel IV-6
Uji t

Model	Uji t				Keterangan
	t hitung	t tabel	t sig	$\alpha 5\%$	
(Constant)	3,469	-	,212		
1 Pinjaman Modal	4,338	1,980	,000	0,05	Signifikan
Pembinaan	8,738	1,980	,000	0,05	Signifikan

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Hasil uji hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. Pinjaman modal diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,338 > 1,980$) dan nilai $t_{sig} < \alpha 5\%$ ($0,00 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial pinjaman modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Kecamatan Putri Betung. Maka dengan diperolehnya pinjaman modal maka UMKM di desa Meloak Sepakat akan berkembang.
2. Pembinaan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,738 > 1,980$) dan nilai $t_{sig} < \alpha 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung. Pembinaan yang diberikan kepada pemilik UMKM dapat mengembangkan UMKM yang di jalankan saat ini.

4.5.3. Uji F

Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) dilakukan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama. Ketentuan signifikansi adalah membandingkan nilai F hitung pada tabel IV-7 dan F tabel ($df_1 = n-k$ ($120-2=118$), $df_2 = k-1$ ($3-1=2$) pada $\alpha 5\%$) = 3,07), serta F sig dan nilai $\alpha 5\%$.

Tabel IV-7
Uji F (simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	561,820	2	280,910	78,221	,000 ^b
Residual	420,172	117	3,591		
Total	981,992	119			

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Pembinaan, Pinjaman Modal

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel IV-7 diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($78,221 > 3,07$) dan nilai $F_{sig} < \alpha 5\%$ ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa pinjaman modal dan pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di desa Meloak Sepakat kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.

4.5.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel independen (pinjaman modal dan pembinaan) terhadap variabel dependen (perkembangan UMKM).

Tabel IV-8
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,756 ^a	,572	,565	1,89505

a. Predictors: (Constant), Pembinaan, Pinjaman Modal

b. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Hasil olah data dengan spss pada tabel IV-8 menunjukkan bahwa variabel independen (pinjaman modal dan pembinaan) mampu menjelaskan variabel dependen (perkembangan UMKM) dengan nilai koefisien determinasi (R^2) dari kolom *R Square* (digunakan karena variabel bebas 2 variabel) yaitu sebesar $0,572 = 57,2\%$, sedangkan sisanya ($100\% - 57,2\%$) = $43,8\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diestimasi (tidak diteliti).

4.6. Pembahasan

4.6.1. Pengaruh Pinjaman Modal terhadap Perkembangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pinjaman modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues, hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier dengan koefisien regresi 0,299 dan nilai t hitung sebesar 4,338. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,338 > 1,980$) dan nilai $t_{sig} < \alpha 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pinjaman modal pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.

Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa pinjaman modal memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM. Hal tersebut terjadi karena pinjaman modal SPP dari Unit Pengelola Kegiatan dapat menambah modal usaha dan sangat bermanfaat bagi pengembangan UMKM atau usaha yang di kelola saat ini, kemudian dengan adanya pinjaman modal SPP sangat membantu dalam pengadaan peralatan usaha dan perlengkapan usaha dan hal ini mendukung perkembangan usaha yang sedang dikelola. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Apriwiyanti dimana variabel pinjaman modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha.⁵⁴ dan penelitian sebelumnya yang dilakukan Kurniawanto, dimana variabel pinjaman modal signifikan terhadap perkembangan UMKM.

4.6.2. Pengaruh Pembinaan terhadap Perkembangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues, hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier dengan koefisien regresi 0,692 dan nilai t hitung sebesar 8,738. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,738 > 1,980$) dan nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pembinaan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa pembinaan memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM. Hal

⁵⁴ Apriwiyanti Ika, *Pengaruh Pinjaman Modal dan Teknologi terhadap Perkembangan UMKM menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bandar Lampung*, (Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

tersebut terjadi karena pembinaan telah dilakukan dengan perencanaan dengan waktu dan capaian dan pembinaan dilakukan dengan semua anggota kelompok simpan pinjaman yang sudah terorganisir. Kemudian pembinaan diikuti setiap anggota dan setelah dilakukan pembinaan tetap diawasi sehingga tetap memberikan dampak pada perkembangan UMKM. Hasil penelitian juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rina Irawati dimana variabel pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha.⁵⁵

4.6.3. Pengaruh Pinjaman Modal dan Pembinaan terhadap Perkembangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pinjaman modal dan pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues, hal ini dibuktikan dengan hasil uji koefisien determinasi dan nilai F hitung sebesar 78,221. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($78,221 > 3,07$) dan nilai $F_{sig} < \alpha$ 5% ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pinjaman modal dan pembinaan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa pinjaman modal dan pembinaan memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM. Hal tersebut terjadi karena dengan adanya pinjaman modal dan pembinaan dari Unit Pengelola Kegiatan dapat mengembangkan usaha-usaha. Hasil penelitian sesuai dengan

⁵⁵ Rina Irawati, *Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan terhadap Pengembangan Usaha Kecil*, (Jurnal Jibeka Volume 12 Nomor 1, 2018).

penelitian sebelumnya Khoirun Nisak dan Rina Irawati dimana variabel pinjaman modal dan pembinaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha.^{56 57}

⁵⁶ Khoirun Nisak, *Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan menengah Di Kota Mojokerto*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2016).

⁵⁷ Rina Irawati, *Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan terhadap Pengembangan Usaha Kecil*, (Jurnal Jibeka Volume 12 Nomor 1, 2018).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian variabel pinjaman modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues dengan nilai koefisien regresi 0,299 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,338 > 1,980$) serta nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,000 < 0,05$).
2. Hasil penelitian variabel pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues dengan nilai koefisien regresi 0,692 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,738 > 1,980$) serta nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,000 < 0,05$).
3. Hasil penelitian pinjaman modal dan pembinaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues, dengan nilai uji F, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($78,221 > 3,07$) dan nilai $F_{sig} < \alpha$ 5% ($0,000 < 0,05$).

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai perkembangan UMKM dapat Menambahkan Variabel minat berwirausaha dan modal kerja.

2. Bagi Unit Pengelola Kegiatan dalam meningkatkan perkembangan UMKM melalui penambahan pinjaman modal setiap tahunnya dengan melihat kondisi besarnya peningkatan UMKM.
3. Bagi perempuan yang memiliki usaha dan memperoleh pinjaman SPP dapat dilakukan pembinaan secara berkala sehingga perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriwiyanti Ika, *Pengaruh Pinjaman Modal dan Teknologi terhadap Perkembangan UMKM menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bandar Lampung*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Anoraga, Panji, *Pengantar Bisnis*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- BBPPKS, *Pendampingan Sosial dalam Pemberdayaan*, (Makasar: <http://bbppksmks.blogspot.co.id>, diunduh pada 22 Maret 2020
- Ferdinand Augusty. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Desertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Undip, 2016.
- Firdaus, Rachmat, Arianti, Maya, *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, Bandung: Alfabeta, 2017,
- Ghozali Imam,. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013.
- Hadinata, Indra Lesmana, *Efektivitas Pendampingan Usaha Mikro dalam Peningkatan Return pada Pembiayaan Mudharabah (Studi pada BMT Ta'awun)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011.
- Harmaizar, *Menangkap peluang Usaha*, Bekasi: Dian Anugerah, 2008.
- Helmi. Masdar, *Dakwah dalam Alam Pembangunan I*, Semarang: Toha Putra, 2001.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012.
- Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*, Pasal 20 atay 36
- Kustoro, Budiarta, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kurniawan, Dimas Indra, *Pengaruh Pinjaman Modal terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi pada UMKM Anggota Koperasi Simpan Pinjam X Cabang Porong Kabupaten Sidoarjo*, Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2017.

- Kurniawanto, Riki Tri, *Pengaruh Pinjaman Modal Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan serta Sikap Wirausaha terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kec. Ambal Kabupaten Kebumen*, Skripsi, Fakultas EKonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Kurniningsih, Setiani, *Pengaruh Bantuan usaha, Pelatihan, Bantuan Pemasaran dan Pendampingan usaha terhadap perkembangan UMKM id Kecamatan Warungasem*, Skripsi, Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, 2015.
- Lincoln, Arsyad, *Lembaga Keuangan Mikro*, Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Mardani, *Fih Ekonomi Syariah: Fiqh Muammalah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Nanang, Fatah, *Landasan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Noor, Henry Faizal, *Ekonomi Manajerial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Putera, Roni Ekha. *Analisis terhadap Program-program Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia*, Jurnal Demokrasi, Vol VI. No. 1, 2007.
- Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2015.
- Rina Irawati, *Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan terhadap Pengembangan Usaha Kecil*, (Jurnal Jibeka Volume 12 omor 1, 2018).
- Sanjaya, Wina, *Perempuan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009
- Sinulingga, Sukaria. *Metode Penelitian*. Medan: USU Press, 2013.
- Situmorang Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press, 2014.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharto, *Membangun Masyarakat Membangun Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Tim Penyusun, *Pedoman Umum PNPM Mandiri*, Jakarta: PNPM Mandiri Pedesaan, 2008.

Toha, Mifta. *Kepemimpinan dan Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009

Waluyo, Nurahman Putra. *Kemiskinan di Indonesia*,
<https://www.kompasiana.com/nurrahmanputra>, diunduh, 22 Maret 2020.

Lampiran

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

I. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Umur : 1. 20-29 tahun
2. 30-39 tahun
3. 40-49 tahun
4. \geq 50 tahun
3. Pendidikan terakhir : 1. SMP/ sederajat
2. SMA/ sederajat
3. Diploma
4. Sarjana
4. Jenis Usaha : 1. Makan/ minum
2. Kelontong
3. Jasa
4. Lainnya
5. Lama Usaha : Tahun

II. Cara mengisi jawaban

Bubuhkan tanda X dan \surd pada pilihan yang disediakan untuk memberi jawaban atas pernyataan-pernyataan yang sesuai menurut anda dan pada kolom-kolom telah diberikan tanggapan dengan skala 1-5.

- | | |
|--------------------|-----|
| Sangat Setuju (SS) | = 5 |
| Setuju (S) | = 4 |
| Kurang setuju (KS) | = 3 |
| Tidak Setuju (TS) | = 2 |

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Pinjaman Modal (X₁)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya memperoleh sejumlah pinjaman modal dari SPP saya sebut dengan pinjaman luar usaha saya					
2	Pinjaman modal berpengaruh terhadap kecukupan modal usaha saya					
3	Pinjaman modal bermanfaat dan membantu saya dalam menjalankan usaha					
4	Pinjaman modal membantu saya dalam pengadaan peralatan usaha dalam pengembangan usaha saya					

Pembinaan (X₂)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Pembinaan dilakukan oleh Pengelola SPP melalui perencanaan dari waktu dan capaian					
2	Pembinaan dilakukan untuk semua anggota kelompok simpan pinjam yang terorganisir					
3	Pelaksanaan pembinaan diikuti setiap anggota atau yang mewakili					
4	Setelah pembinaan dilakukan pengawasan terhadap setiap kelompok SPP					

Perkembangan UMKM (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Perkembangan usaha saya dapat dilihat dari produktivitas usaha					
2	Produksi usaha saya dapat bersaing dengan usaha sejenis					
3	Saya mengutamakan produk terbaik untuk menunjukkan kompetensi yang saya miliki					
4	Produksi yang saya hasilkan memberikan citra usaha saya					
5	Saya memperoleh laba usaha sebagai bukti perkembangan usaha					

Lampiran 2 Koding Data Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Pinjaman				Jlh	Pembinaan				Jlh	Perkembangan UMKM					Jlh
	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	5	
1	3	4	3	4	14	5	5	5	5	20	3	5	5	5	5	23
2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
6	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
8	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
9	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
11	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	5	4	5	22
19	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	4	5	5	5	5	24
22	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	25
23	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	2	3	3	3	3	14
24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	3	4	3	4	3	17
26	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17	3	4	3	4	3	17
27	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17	4	4	3	4	3	18
28	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	4	4	4	4	4	20
30	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	4	4	4	4	4	20

Lampiran 3 Koding Data Penelitian

No	UM	PDDK	JU	LU	Pinjaman				Jlh	Pembinaan				Jlh	Perkembangan UMKM					Jlh
					1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	5	
1	2	3	1	1	5	4	5	4	18	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	25
2	4	3	2	2	4	5	4	5	18	4	4	5	5	18	5	5	5	5	5	25
3	1	1	3	3	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	3	3	3	4	4	17
4	3	2	1	2	3	4	3	4	14	3	3	4	4	14	3	3	4	3	3	16
5	2	2	2	4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
6	2	1	2	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	3	4	4	17
7	2	3	2	4	4	2	4	2	12	3	2	3	3	11	3	3	3	3	3	15
8	2	3	1	2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
9	3	2	1	4	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20	3	4	4	5	5	21
10	3	3	2	4	5	5	5	2	17	4	4	4	4	16	4	5	5	4	4	22
11	3	4	2	3	4	3	4	3	14	3	3	4	4	14	4	3	3	3	4	17
12	3	2	1	4	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	3	4	4	4	3	18
13	3	2	2	2	5	4	5	4	18	4	5	5	5	19	4	4	5	5	5	23
14	4	3	3	4	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	5	5	4	4	5	23
15	4	2	1	3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	3	4	18
16	5	2	2	4	5	4	5	4	18	5	4	5	5	19	4	5	4	5	4	22
17	5	3	2	3	2	3	2	2	9	3	4	4	4	15	4	4	3	3	4	18
18	4	4	2	2	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	5	5	4	4	5	23
19	4	2	3	3	5	4	5	4	18	5	4	4	4	17	4	4	5	5	4	22
20	2	3	2	4	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	2	3	3	13
21	2	2	3	4	3	3	3	3	12	3	4	4	4	15	4	3	3	4	4	18
22	1	2	3	3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	3	4	18
23	4	2	1	4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
24	4	2	2	3	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17	4	5	5	5	5	24
25	4	2	2	4	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16	4	3	3	3	4	17
26	2	4	1	2	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	5	4	4	4	3	20
27	2	2	1	3	4	5	4	5	18	5	4	5	5	19	4	4	4	4	4	20
28	4	2	1	3	4	3	4	3	14	4	3	4	4	15	3	3	3	3	3	15
29	4	2	3	3	5	4	5	4	18	4	5	4	4	17	5	5	5	5	5	25
30	2	3	1	2	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	4	4	4	3	19
31	3	2	1	3	4	5	4	5	18	3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	19
32	3	1	4	4	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16	5	5	4	3	5	22
33	3	4	1	3	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16	5	3	4	4	4	20
34	3	2	1	3	4	3	4	3	14	4	3	4	4	15	4	4	3	5	5	21
35	4	2	3	4	5	4	5	4	18	4	4	5	5	18	4	4	4	3	4	19
36	4	3	2	3	4	5	4	5	18	4	4	5	5	18	5	5	5	5	4	24
37	4	4	3	2	3	4	3	4	14	5	3	4	4	16	4	4	4	4	5	21
38	4	2	2	4	3	1	3	1	8	4	4	4	4	16	5	3	3	4	4	19

39	4	2	4	3	5	5	5	5	20	4	3	3	3	13	4	5	4	4	3	20
40	4	2	1	2	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	5	5	5	4	5	24
41	4	2	1	3	4	3	4	3	14	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	20
42	4	1	1	4	4	3	4	3	14	4	4	5	5	18	5	4	5	5	5	24
43	3	2	2	2	3	4	3	4	14	5	4	5	5	19	5	5	5	4	3	22
44	3	3	3	3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
45	2	2	3	2	3	2	3	2	10	2	3	4	4	13	3	3	3	5	2	16
46	3	3	3	4	4	5	4	5	18	4	5	5	5	19	4	5	5	4	4	22
47	3	2	3	4	4	3	4	3	14	4	4	3	3	14	3	3	4	5	4	19
48	2	2	1	3	5	4	5	4	18	4	5	4	4	17	4	4	5	4	4	21
49	3	3	3	4	4	5	4	5	18	5	5	4	4	18	5	4	4	4	4	21
50	3	4	3	3	1	2	1	2	6	4	4	4	4	16	4	4	4	3	2	17
51	3	2	3	4	2	1	2	1	6	5	4	4	4	17	4	4	3	4	3	18
52	2	2	1	4	4	4	4	4	16	5	4	5	5	19	4	4	4	4	4	20
53	3	3	2	3	4	3	4	3	14	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	25
54	3	2	1	3	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20	5	5	5	4	4	23
55	3	3	1	4	4	3	4	3	14	4	3	2	2	11	4	4	4	5	3	20
56	1	3	3	4	4	3	4	3	14	4	3	4	4	15	4	3	5	5	3	20
57	3	3	3	2	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	5	3	20
58	2	3	3	2	4	3	4	3	14	4	3	4	4	15	5	3	3	4	4	19
59	2	4	2	3	4	5	4	5	18	4	5	4	4	17	4	5	5	4	3	21
60	2	3	3	2	4	3	4	3	14	5	3	5	5	18	5	3	3	4	4	19
61	2	2	2	3	3	3	3	3	12	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	20
62	4	3	2	4	3	3	3	3	12	4	4	3	3	14	4	5	5	5	4	23
63	4	1	2	4	4	3	4	3	14	4	2	3	3	12	4	4	3	4	4	19
64	4	2	3	4	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12	4	4	4	4	5	21
65	2	3	3	3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	5	4	4	21
66	3	4	3	4	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	4	4	4	3	3	18
67	3	1	2	3	4	5	4	5	18	4	3	3	3	13	4	4	5	4	4	21
68	3	2	3	4	4	3	4	3	14	3	4	3	3	13	3	4	4	4	4	19
69	4	3	2	2	1	3	1	3	8	4	4	4	4	16	3	5	5	4	4	21
70	3	3	2	3	5	4	5	4	18	4	3	4	4	15	4	4	5	4	4	21
71	3	3	3	4	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	4	4	4	3	3	18
72	4	2	1	4	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	3	4	4	3	17
73	4	2	2	3	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	5	5	22
74	4	2	2	4	4	3	4	3	14	3	4	2	2	11	3	3	3	3	3	15
75	2	4	1	2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	19
76	2	2	1	3	5	4	5	4	18	2	3	3	3	11	2	3	4	4	4	17
77	4	2	1	3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	3	3	5	17
78	4	2	3	3	4	4	4	4	16	4	2	3	3	12	3	3	3	3	5	17
79	2	3	1	2	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	3	3	2	2	2	12

80	3	2	1	3	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	22
81	3	1	4	4	3	4	3	4	14	4	3	4	4	15	4	3	4	4	3	18
82	3	4	1	3	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	5	4	4	4	21
83	3	2	1	3	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	3	2	2	3	13
84	4	2	3	4	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	3	4	4	3	18
85	4	3	2	3	4	3	4	3	14	4	3	3	3	13	4	4	4	4	4	20
86	4	4	3	2	5	4	5	4	18	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20
87	4	2	2	4	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	4	4	3	4	18
88	4	2	4	3	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	3	3	18
89	4	2	1	2	5	3	5	3	16	4	3	4	4	15	2	4	3	4	4	17
90	4	2	1	3	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	3	4	4	3	18
91	4	1	1	4	2	4	2	4	12	4	2	3	3	12	3	2	2	3	3	13
92	3	2	2	2	4	3	4	3	14	3	2	3	3	11	4	4	4	2	3	17
93	3	3	3	3	3	4	3	4	14	3	4	4	4	15	3	3	4	4	4	18
94	2	2	3	2	4	4	4	4	16	4	2	3	3	12	3	4	4	4	4	19
95	3	3	3	4	3	3	3	3	12	2	4	4	4	14	4	4	4	4	4	20
96	3	2	3	4	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	3	4	4	4	19
97	2	2	1	3	4	3	4	3	14	4	4	3	3	14	3	3	3	3	3	15
98	3	3	3	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
99	3	4	3	3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
100	3	2	3	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
101	2	2	1	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
102	3	3	2	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
103	3	2	1	3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
104	3	3	1	4	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
105	1	3	3	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
106	3	3	3	2	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
107	2	3	3	2	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
108	2	4	2	3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
109	2	3	3	2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
110	2	2	2	3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
111	4	3	2	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
112	4	1	2	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
113	4	2	3	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
114	2	3	3	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
115	3	4	3	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
116	3	1	2	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
117	3	2	3	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
118	4	3	2	2	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
119	3	3	2	3	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
120	3	3	3	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

A. Variabel Pinjaman Modal

Correlations

		Correlations				
		p1	p2	p3	p4	X1
p1	Pearson Correlation	1	,840**	,955**	,840**	,946**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	,840**	1	,870**	1,000**	,966**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	,955**	,870**	1	,870**	,962**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	,840**	1,000**	,870**	1	,966**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	,946**	,966**	,962**	,966**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Variabel Pembinaan

		Correlations				
		p5	p6	p7	p8	X2
p5	Pearson Correlation	1	,861**	,824**	,861**	,925**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	,861**	1	,957**	1,000**	,986**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	,824**	,957**	1	,957**	,964**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	,861**	1,000**	,957**	1	,986**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,925**	,986**	,964**	,986**	1
X2	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Variabel Perkembangan UMKM

		Correlations					
		p9	p10	p11	p12	p13	Y
p9	Pearson Correlation	1	,686**	,703**	,686**	,703**	,824**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	,686**	1	,838**	1,000**	,838**	,938**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	,703**	,838**	1	,838**	1,000**	,955**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	,686**	1,000**	,838**	1	,838**	,938**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	,703**	,838**	1,000**	,838**	1	,955**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	,824**	,938**	,955**	,938**	,955**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

A. Variabel Pinjaman Modal (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,972	4

B. Variabel Pembinaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,973	4

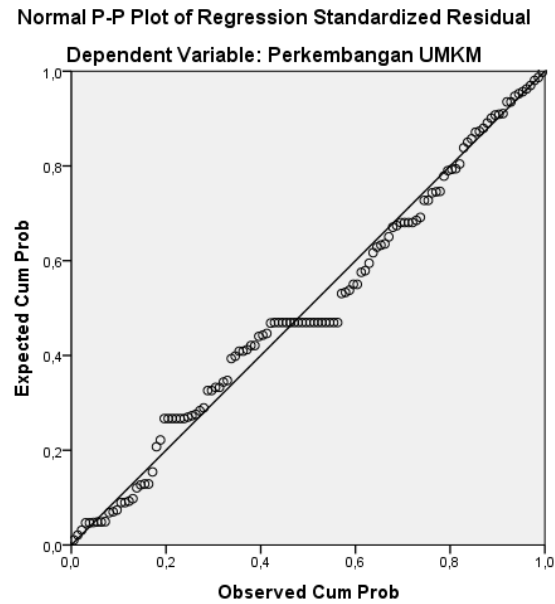
C. Variabel Perkembangan UMKM

Reliability Statistics

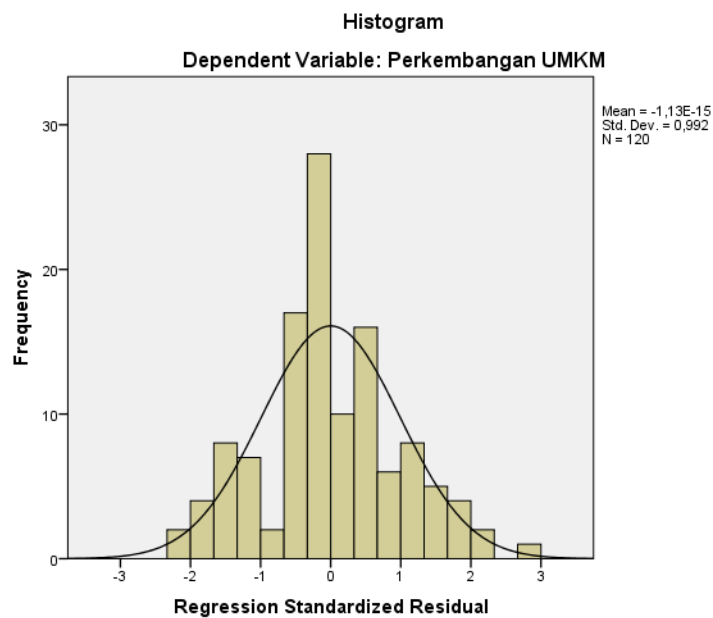
Cronbach's Alpha	N of Items
,953	5

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

A. Gambar p-plot



B. Gambar Histogram



C. Tabel Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,87905753
	Absolute	,097
Most Extreme Differences	Positive	,097
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		1,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,204

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinieritas

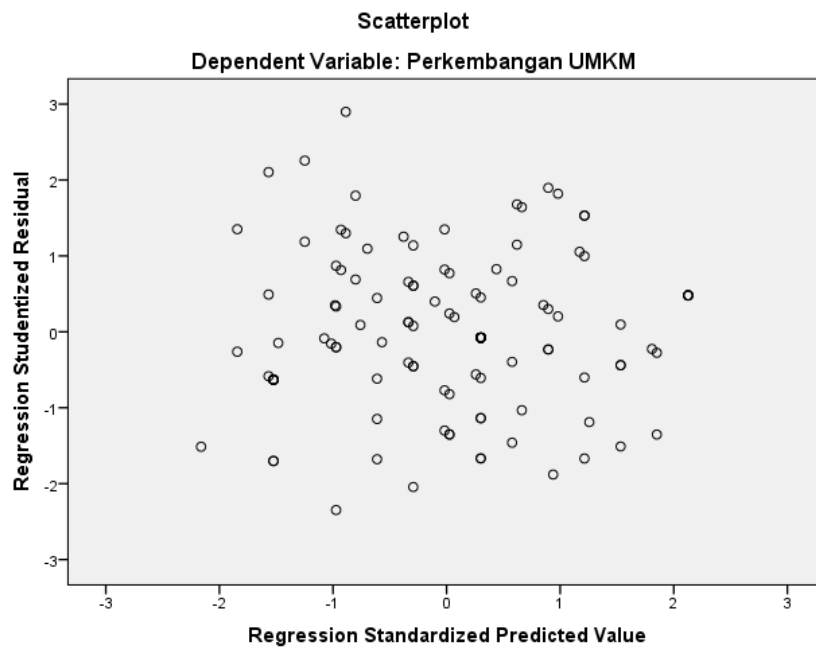
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,281	1,234		3,469	,001		
1 Pinjaman Modal	,299	,069	,290	4,338	,000	,816	1,225
Pembinaan	,692	,079	,585	8,738	,000	,816	1,225

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM (Y)

Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedesitas

Gambar Scatter-plot



Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis

A. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,281	1,234		3,469	,001
1 Pinjaman Modal	,299	,069	,290	4,338	,000
Pembinaan	,692	,079	,585	8,738	,000

B. Hasil Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	561,820	2	280,910	78,221	,000 ^b
Residual	420,172	117	3,591		
Total	981,992	119			

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Pembinaan, Pinjaman Modal

C. Hasil Uji R²Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,756 ^a	,572	,565	1,89505

a. Predictors: (Constant), Pembinaan, Pinjaman Modal

b. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Lampiran 10 Hasil Uji Regression

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,281	1,234		3,469	,001		
1 Pinjaman Modal	,299	,069	,290	4,338	,000	,816	1,225
Pembinaan	,692	,079	,585	8,738	,000	,816	1,225

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Lampiran 11 Hasil Penelitian

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-29 tahun	4	3,3	3,3	3,3
30-39 tahun	29	24,2	24,2	27,5
40-49 tahun	46	38,3	38,3	65,8
> 50 tahun	39	32,5	32,5	98,3
5,00	2	1,7	1,7	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Pendidikan terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP/Sederajat	10	8,3	8,3	8,3
SMA/Sederajat	56	46,7	46,7	55,0
Diploma	40	33,3	33,3	88,3
Sarjana	14	11,7	11,7	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Jenis Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Makanan/Minuman	36	30,0	30,0	30,0
Kelontong	37	30,8	30,8	60,8
Jasa	43	35,8	35,8	96,7
Lainnya	4	3,3	3,3	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Lama usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 tahun	1	,8	,8	,8
2 tahun	25	20,8	20,8	21,7
3 tahun	46	38,3	38,3	60,0
4 tahun	48	40,0	40,0	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Saya memperoleh sejumlah pinjaman modal dari SPP saya sebut dengan pinjaman luar usaha saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	1,7	1,7	1,7
Tidak setuju	3	2,5	2,5	4,2
Kurang setuju	23	19,2	19,2	23,3
Setuju	67	55,8	55,8	79,2
Sangat setuju	25	20,8	20,8	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Pinjaman modal berpengaruh terhadap kecukupan modal usaha saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	1,7	1,7	1,7
Tidak setuju	3	2,5	2,5	4,2
Kurang setuju	35	29,2	29,2	33,3
Setuju	63	52,5	52,5	85,8
Sangat setuju	17	14,2	14,2	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Pinjaman modal bermanfaat dan membantu saya dalam menjalankan usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	1,7	1,7	1,7
Tidak setuju	3	2,5	2,5	4,2
Kurang setuju	23	19,2	19,2	23,3
Setuju	67	55,8	55,8	79,2
Sangat setuju	25	20,8	20,8	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Pinjaman modal membantu saya dalam pengadaan peralatan usaha dalam pengembangan usaha saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	1,7	1,7	1,7
Tidak setuju	5	4,2	4,2	5,8
Kurang setuju	34	28,3	28,3	34,2
Setuju	63	52,5	52,5	86,7
Sangat setuju	16	13,3	13,3	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Pembinaan dilakukan oleh Pengelola SPP melalui perencanaan dari waktu dan capaian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	4	3,3	3,3	3,3
Kurang setuju	25	20,8	20,8	24,2
Setuju	73	60,8	60,8	85,0
Sangat setuju	18	15,0	15,0	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Pembinaan dilakukan untuk semua anggota kelompok simpan pinjam yang terorganisir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	6	5,0	5,0	5,0
Kurang setuju	35	29,2	29,2	34,2
Valid Setuju	60	50,0	50,0	84,2
Sangat setuju	19	15,8	15,8	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Pelaksanaan pembinaan diikuti setiap anggota atau yang mewakili

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	3	2,5	2,5	2,5
Kurang setuju	30	25,0	25,0	27,5
Valid Setuju	68	56,7	56,7	84,2
Sangat setuju	19	15,8	15,8	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Setelah pembinaan dilakukan pengawasan terhadap setiap kelompok SPP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	3	2,5	2,5	2,5
Kurang setuju	30	25,0	25,0	27,5
Valid Setuju	68	56,7	56,7	84,2
Sangat setuju	19	15,8	15,8	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Perkembangan usaha saya dapat dilihat dari produktivitas usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	2	1,7	1,7	1,7
Kurang setuju	29	24,2	24,2	25,8
Valid Setuju	66	55,0	55,0	80,8
Sangat setuju	23	19,2	19,2	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Produksi usaha saya dapat bersaing dengan usaha sejenis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	2	1,7	1,7	1,7
Kurang setuju	35	29,2	29,2	30,8
Valid Setuju	58	48,3	48,3	79,2
Sangat setuju	25	20,8	20,8	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Saya mengutamakan produk terbaik untuk menunjukkan kompetensi yang saya miliki

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	4	3,3	3,3	3,3
Kurang setuju	29	24,2	24,2	27,5
Valid Setuju	61	50,8	50,8	78,3
Sangat setuju	26	21,7	21,7	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Produksi yang saya hasilkan memberikan citra usaha saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	3	2,5	2,5	2,5
Kurang setuju	27	22,5	22,5	25,0
Valid Setuju	67	55,8	55,8	80,8
Sangat setuju	23	19,2	19,2	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Saya memperoleh laba usaha sebagai bukti perkembangan usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak setuju	3	2,5	2,5	2,5
Kurang setuju	32	26,7	26,7	29,2
Valid Setuju	63	52,5	52,5	81,7
Sangat setuju	22	18,3	18,3	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Rosanti
2. Nim : 4012017057
3. Tempat/Tanggal Lahir : Terlan Terlis, 31 Desember 1999
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Dusun Buntul Indah Meloak Aih Ilang,
Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Negeri 5 Putri Betung. Berijazah tahun 2011
2. Tamatan SMP Negeri 1 Putri Betung. Berijazah tahun 2014
3. Tamatan SMA Negeri 1 Putri Betung. Berijazah tahun 2017

Langsa, 09 Maret 2021

Rosanti

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 151 TAHUN 2020

T E N T A N G

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawayah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2020, Tanggal 12 November 2019.
- Memperhatikan**: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 14 Mei 2020.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **Dr. Amiruddin , MA** sebagai Pembimbing I dan **Shelly Midesia, M.Si.Ak** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Rosanti**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012017057, dengan Judul Skripsi : "**Pengaruh Pinjaman Modal dan Pembinaan Simpan Pinjam Perempuan Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues**".
- Ketentuan** : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN


Nomor: B/327/In.24/LAB/PP.00.9/06/2021

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : ROSANTI
NIM : 4012017057
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PINJAMAN MODAL DAN PEMBINAAN
SIMPAN PINJAM PEREMPUAN TERHADAP UMKM
DI DESA MELOAK SEPAKAT KABUPATEN GAYO
LUES

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun, yaitu hasil turnitin sebesar 12%. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 18 Juni 2021
Ketua Laboratorium FEBI


Mastura, M.E.I

NIDN. 201307870



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus IAIN Langsa, Jln. Meurandeh - Kota Langsa, Provinsi Aceh, Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641-425139 website : <http://www.febi.iainlangsa.ac.id> email : febi@iainlangsa.ac.id

Nomor : B-641/In.24/FEBI/PP.00.9/09/2020
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah**

Kepada Yth,
Kepala Desa Melowak Sepakat Kab. Gayo Lues
Di -
Tempat

Assalamu`alaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Langsa dengan ini memaklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami
yang tersebut di bawah ini :

Nama : ROSANTI
Tempat / Tanggal Lahir : KAB. GAYO LUES, 31 Desember 1999
Nomor Induk Mahasiswa : 4012017057
Jurusan : Perbankan Syariah

Bermaksud mengadakan penelitian di wilayah Bapak/Ibu, sehubungan dengan
penyusunan skripsi berjudul Pengaruh Pinjaman Modal dan Pembinaan Simpan
Pinjam Perempuan Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Melowak Sepakat
Kabupaten Gayo Lues.

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan kepada Bapak/ibu
berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang
berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/ibu kami ucapkan
terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Langsa, 17 September 2020

Dekan


Iskan





**PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES
KECAMATAN PUTRI BETUNG
KAMPUNG MELOAK SEPAKAT**

Jalan Blangkejeren - Kutacane Km.50 Kode Pos 24655

Nomor : 145 / 118 / MS/ 2020
Sifat : -
Tempat : -
Perihal : izin untuk penelitian ilmiah

Meloak Sepakat, 14 oktober 2020
Kepada Yth,
**Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Langsa**
di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengulu Kampung Meloak Sepakat Menerangkan Bahwa :

Nama : ROSANTI
Tempat tgl lahir : Terlan Terlis, 31-12-1999
Nomor induk Mahasiswa : 4012017057
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah kami setuju untuk melaksanakan Penelitian di desa kami sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul **Pengaruh pinjaman Modal dan Pembinaan Simpan pinjam Perempuan Terhadap Perkembangan UMKM di desa Meloak Sepakat Kabupaten Gayo Lues.**

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Meloak Sepakat, 14 Oktober 2020
Pengulu Kampung Meloak Sepakat
**PENGULU
MELOAK SEPAKAT**

MAKMUR